

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Selaku peneliti dalam pembuatan proposal skripsi ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mendetail, penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman terhadap masalah secara mendalam, dengan begitu peneliti harus bertatapans langsung dengan para informan dan melakukan observasi guna mendapatkan informasi yang cukup dalam memahami masalah yang terjadi, dengan begitu peneliti harus turun ke lokasi kemudian berinteraksi serta berpartisipasi, sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan keinginan peneliti tanpa menyimpang daripada ketentuan batasan masalah seharusnya. Metode kualitatif lebih menekankan pada observasi terhadap fenomena dan menyelidiki lebih dalam kandungan makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan ungkapan yang digunakan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan di wilayah Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

¹ Yoni Ardianto, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Kementrian Keuangan Republik Indonesia, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>, 6 Maret 2019

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan, selama 1 (satu) bulan.

C. Informan

Informasi sangat diperlukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menganalisis masalah, informan disebut sebagai mereka yang memberikan informasi terkait problematika atau fenomena yang sedang peneliti teliti, informan yang mampu untuk memberikan informasi sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan sesuai dengan fenomena yang ada maka akan peneliti teliti dan disebut sebagai informan penelitian. Jadi terdapat 2 informan yaitu : UMKM (Pengelola Usaha) dan Konsumen.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat yang menjadi konsumen pada UMKM dan Indomaret di Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, baik dari perpustakaan atau penelitian terdahulu, data sekunder juga tersedia pada bab dua (landasan teori). Sumber data disini berupa Narasumber atau Responden, Dokumentasi, serta Fenomena dan aktivitas yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan

menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Untuk memenuhi data yang diperlukan, penulis memperoleh dari 3 (tiga) sumber, teknik yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi ini dilakukan terhadap UMKM dan Konsumen untuk melihat secara langsung bagaimana aktifitas serta fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Wawancara yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah

Wawancara Terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diterimanya. Dalam wawancara terstruktur ini, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan membuat catatan.²

² Williny, Chrissyca Halim, Sutarno, Ngajudin Nugroho, Fauzi Akbar Maulana Hutabarat, Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan, Jurnal Ilmiah Simantek, Februari 2019, Vol. 3 No. 1

Dalam penelitian ini obyek yang akan diwawancara adalah pihak masyarakat yang merupakan konsumen pada UMKM dan Indomaret, serta pengelola usaha (UMKM) di Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon untuk informasi penting lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada.³

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain⁴

Pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dikenal sebagai teknik analisis data, dalam melakukan atau menganalisis data maka diperlukan langkah-langkah yang akan dikemukakan diantaranya:

1. Reduksi data

³ Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta Rineka Cipta, 2006), Hal. 104

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, Hal.248

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kata” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak diperlukan akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh di lapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Penyimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulannya ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.